

PENGARUH PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU PESERTA DIDIK KELAS IV

Elisabet Mely Andini¹, Rochmiyati², Erni Mustakim³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: elisabetmely14@gmail.com, +6282280252101

Abstract: The Effect Of Discovery Learning Implementation To The Students Result Of Integrated Thematic At The Fifth Grade

The problem of this research was the low students result of students' integrated thematic. This study aims to find out the effect of Discovery Learning to integrated thematic learning outcomes. The method of this research was experimental research which the design used was nonequivalent control group design. The population is all fifth grade students as much forty three students. The research sample were students class IV-A as control class as much twenty one students and class IV-B as experiment class as much twenty two students with taking techniques simple random sampling. Data collection techniques are documentation, interview, observation and test. Based on the results of data analysis by simple linier test, that there is effect of implementation Discovery Learning on students integrated thematic learning outcomes. The results of data analysis by t-test showed that there is different between Discovery Learning with conventional learning on students integrated thematic learning outcomes.

Keyword : *discovery learning, students result, integrated thematic learning*

Abstrak: Pengaruh Penerapan Model *Discover Learning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Kelas IV

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Gondangrejo Kecamatan Pekalongan. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar tematik terpadu. Jenis penelitian adalah *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV sebanyak 43 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV-A sebagai kelas kontrol sebanyak 21 peserta didik dan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen sebanyak 22 peserta didik. Teknik pengambilan menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, observasi dan tes. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji regresi linier sederhana, terdapat pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik. Hasil analisis menggunakan uji t-test terdapat perbedaan penggunaan model *Discovery Learning* dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik.

Kata kunci : *discovery learning, hasil belajar, pembelajaran tematik terpadu.*

Pendahuluan

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk rangkaian pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik. Menurut Soekamto dalam Trianto (2010: 74) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pendidik dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Model pembelajaran sebagai gambaran tingkat terluar dari kegiatan pembelajaran harus dapat memenuhi semua kebutuhan peserta didik. Model pembelajaran harus di desain dengan tepat agar dapat tercipta pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Desain pembelajaran ini dapat disesuaikan dengan kurikulum 2013, sehingga penggunaan model pembelajaran dapat tercapai dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan.

Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari pendidik ke peserta didik. Peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran sehingga pendidik hanya berperan sebagai fasilitator saat proses pembelajaran berlangsung. Tugas pendidik

sebagai fasilitator harus dapat mengembangkan kreativitas peserta didik, menciptakan kondisi belajar, menyediakan pengalaman belajar yang beragam serta bermakna bagi peserta didik.

Diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan pembelajaran dan mutu pendidikan. Penerapan model pembelajaran merupakan salah satu strategi yang baik dan efektif dalam menyampaikan materi pelajaran. Model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model *Discovery Learning*.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan diketahui, bahwa pendidik kelas IV belum pernah menggunakan model pembelajaran tertentu terutama model *Discovery Learning*. Dikarenakan pendidik belum memahami penggunaan model *Discovery Learning*.

Penggunaan model pembelajaran dapat membuat peserta didik menjadi aktif mengeluarkan pendapat dan menemukan konsepnya sendiri yaitu dengan menggunakan model *Discovery Learning*. *Discovery learning is a highly self-directed and constructivistic form of learning* (Jong dan Wouter, 1998: 179). Hal ini berarti pembelajaran penemuan adalah bentuk pembelajaran yang sangat mandiri dan konstruktivis.

Tujuan dengan digunakannya model *Discovery Learning* agar proses pembelajaran semakin bervariasi dan tidak membosankan, kondisi ini juga akan merubah proses pembelajaran yang *teacher oriented* menjadi *student oriented*. Peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran, membuat peserta didik semakin aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar pun meningkat.

Penerapan kurikulum 2013 diwujudkan dalam model pembelajaran tematik integratif. Menurut Kemdikbud dalam Sari dan Syamsi (2013: 74) menjelaskan pembelajaran tematik integratif merupakan

pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan.

Berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan di SD Negeri 02 Gondangrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Data yang diperoleh pada hasil belajar ulangan tengah semester ganjil kelas IV-B tahun pelajaran 2017/2018 seperti tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Tematik Semseter Ganjil Kelas IV B SD Negeri 2 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Interval Nilai	Bahasa Indonesia (%) (KKM 70)	IPA(%) (KKM 70)	IPS(%) (KKM 66)	PPKn (%) (KKM 75)
1	85-94	4,55	0	0	0
2	75-84	27,27	31,62	27,3	36,36
3	65-74	36,36	22,72	18,2	59,1
4	55-64	27,27	36,36	45,3	4,54
5	45-54	4,55	9,3	9,2	0

Sumber : Dokumentasi Nilai Ujian Tengah Semester Kelas IV B SD Negeri 2 Gondangrejo.

Berdasarkan tabel di atas, interval nilai ketuntasan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan PPKn belum mencapai ketuntasan KKM. Berdasarkan kenyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV semester ganjil pada ujian tengah semester SD Negeri 2 Gondangrejo

tahun pelajaran 2017/2018 relatif rendah dengan jumlah data ketidak tuntas 68,18% dan yang tuntas hanya 31,78%.

Rendahnya hasil belajar peserta diduga karena proses pembelajaran yang berlangsung cenderung monoton atau konvensional, cenderung berpusat pada pendidik sehingga peserta didik kurang

aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan awal, peserta didik cenderung duduk diam mendengarkan penjelasan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga membuat peserta didik akan merasa bosan dan malas untuk mengikuti proses pembelajaran. Diperlukan model pembelajaran yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

Model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran adalah model *Discovery Learning*. *Discovery Learning* merupakan suatu proses pembelajaran yang terjadi bila peserta didik disajikan materi pembelajaran yang masih bersifat belum tuntas atau belum lengkap sehingga dituntut peserta didik untuk dapat mengumpulkan beberapa informasi yang diperlukan untuk melengkapi materi ajar tersebut (Abidin, 2016:175).

Penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran menurut Marzano dalam Hosnan (2014: 288) memiliki beberapa kelebihan, yaitu: (1) Peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan; (2) Pengetahuan bertahan lama dan mudah diingat; (3) Meningkatkan penalaran peserta didik dan kemampuan untuk berpikir bebas.

Hal tersebut lebih didukung lagi berdasarkan penelitian terdahulu dengan menerapkan model *Discovery Learning*. Beberapa peneliti menjelaskan bahwa model *Discovery Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Gondangrejo Kecamatan Pekalongan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control grup design*. Terdapat kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dan kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model *Discovery Learning*.

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Gondangrejo Kecamatan Pekalongan tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini diawali dengan observasi pada penelitian pendahuluan pada 15 November 2017 sampai 18 November 2017 dan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap di kelas IV tahun pelajaran 2017/2018.

Prosedur penelitian ini meliputi: (1) Tahap persiapan seperti menyiapkan surat menyurat, melakukan observasi, dan menentukan sampel penelitian; (2) Tahap perencanaan seperti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar tugas peserta didik, lembar observasi, dan soal *pretest-posttest*; (3) Tahap pelaksanaan seperti melakukan uji validitas soal *pretest-posttest*, melakukan kegiatan pra-penelitian proses pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran dengan model *Discovery Learning*, melakukan *pretest*, melaksanakan penelitian dengan model *Discovery Learning*, memberikan *posttest*, menganalisis hasil penelitian, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Gondangrejo Kecamatan Pekalongan tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 43 peserta didik. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *probability sampling* dengan jenis teknik *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, wawancara dan tes.

Observasi dalam penelitian ini untuk melihat aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan model *Discovery Learning*. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data hasil belajar kognitif peserta didik.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dua tahap. Pertama uji prasyarat analisis data untuk pembuktian persyaratan uji statistik. Tahap kedua dilakukan analisis untuk pembuktian hipotesis.

Pengujian terhadap hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dilakukan melalui metode statistika dengan regresi linier sederhana dan uji-t. Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan metode statistik tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dengan rumus *Chi-kuadrat* dan uji homogenitas dengan rumus ANOVA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas data menggunakan rumus *Chi-kuadrat* dapat diketahui bahwa dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$, maka didapat χ^2_{tabel} sebesar 11,070. Diperoleh $\chi^2_{hitung} = 8,763 \leq \chi^2_{tabel} = 11,070$ berarti data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas pada *posttest* yang membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

untuk $\alpha = 0,05$, maka didapat χ^2_{tabel} sebesar 11,070. Sehingga diperoleh $\chi^2_{\text{hitung}} = 9,94 \leq \chi^2_{\text{tabel}} = 11,070$ berarti data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Hal ini berarti hasil belajar tematik terpadu peserta didik berasal dari populasi yang normal

Uji homogenitas data dihitung dengan menggunakan rumus *One Way Anova*. Diperoleh data yang berasal dari nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol harga F_{hitung} sebesar 4,4216. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} , maka dapat diketahui bahwa harga F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05 = 4,078546$. Ternyata harga $F_{\text{hitung}} 4,4216 > F_{\text{tabel}} 4,078546$, maka hal ini berarti data bersifat homogen.

Berdasarkan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol harga $F_{\text{hitung}} = 10,7726$. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan diketahui bahwa harga F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ sebesar 4,078546. Ternyata harga $F_{\text{hitung}} 10,7726 > F_{\text{tabel}} 4,078546$, maka hal ini berarti data bersifat homogen. Hal ini menunjukkan hasil belajar tematik terpadu pada kelas eksperimen dan kontrol berasal dari varian yang homogen.

Guna menguji ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik, maka digunakan analisis

regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan analisis di atas, diperoleh $r_{\text{hitung}} 0,88$ dengan $N = 22$ untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh $r_{\text{tabel}} 0,423$, sehingga $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,88 > 0,423$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian, $R_{\text{Square}} =$ besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/daya dukung) variabel bebas (model pembelajaran *Discovery Learning*) dalam memprediksi atau menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar peserta didik) sebesar 0,7744 atau 77,44%. Sisanya 20,79% dipengaruhi faktor atau variabel lain yang tidak diteliti.

Guna menguji ada tidaknya perbedaan hasil belajar tematik terpadu peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan pembelajaran konvensional. Pengujian hipotesis komparatif dua sampel independen menggunakan uji t-test.

Berdasarkan analisis uji-t, nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,29 > 2,02$) dan taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa ada perbedaan model *Discovery Learning* dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar tematik terpadu tema 7 subtema 3 peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Gondangrejo Kecamatan Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hasil di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang menerima pembelajaran dengan model *Discovery Learning* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi terhadap pembelajaran tematik terpadu. Menurut Abidin (2016: 175) menyatakan bahwa *Discovery Learning* merupakan suatu proses pembelajaran yang terjadi bila peserta didik disajikan materi pembelajaran yang belum lengkap sehingga peserta didik dituntut untuk mengumpulkan beberapa informasi yang diperlukan untuk melengkapi materi pembelajaran tersebut.

Peserta didik harus aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara mandiri. Peran pendidik dalam pembelajaran hanya sebagai fasilitator yang membantu peserta didik dalam menciptakan kondisi belajar. Peserta didik melakukan serangkaian kegiatan seperti: pemberian rangsangan (*stimulation*), mengidentifikasi masalah (*problem statetment*), pengumpulan data (*data collection*), pengolahan data (*data processing*), pembuktian (*verification*), dan menarik kesimpulan (*generalization*) (Syah dalam Hosnan, 2014: 289-291).

Model pembelajaran *Discovery Learning* yang digunakan dalam pada kelas eksperimen memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol: (a)

Partisipasi peserta didik meningkat pada saat pembelajaran berlangsung. Sebab model *Discovery Learning* memberikan wahana interaksi antarpeserta didik, maupun peserta didik dengan pendidik (Marzano dalam Hosnan, 2014: 288); (b) Peserta didik menjadi lebih aktif. Materi pembelajaran yang disajikan secara belum lengkap mendorong peserta didik berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri (Hosnan, 2014: 287).

Model *Discovery Learning* dalam penelitian ini juga memiliki beberapa kelemahan yaitu diantaranya: (a) Peserta didik masih banyak yang bingung dengan pembelajaran *Discovery Learning*. Hal ini memakan waktu yang cukup lama saat penelitian (Djamarah dan Zain, 2010: 20); (b) Peserta didik masih sulit untuk melakukan kegiatan penemuan dalam memecahkan permasalahan. Karena kemampuan berpikir rasional peserta didik ada yang masih terbatas (Hosnan, 2014: 288).

Pembelajaran tematik terpadu berawal dari pengembangan skema-skema pengetahuan yang ada di dalam diri peserta didik. Randle dalam Prasteyo dan Prasajo (2015 : 55) pembelajaran tematik integratif menekankan pada pengintegrasian semua disiplin ilmu. Pengeintegrasian disiplin ilmu ini disesuaikan dengan pengalaman

belajar yang berbasis pada aplikasi dan struktur dunia nyata, sehingga mendorong pembelajaran menjadi lebih baik dan mengembangkan kebiasaan dan kebutuhan peserta didik untuk menjadi pembelajaran sepanjang hayat.

Hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif atau KI.3 yang dibatasi dari C1-C4.

Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* termasuk kedalam faktor eksternal karena menyangkut sajian materi yang akan disampaikan pendidik. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung maupun tidak dalam mencapai keberhasilan peserta didik dalam belajar, sehingga pendidik harus mampu menerapkan model pembelajaran yang dapat menunjang hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, disimpulkan sebagai berikut : (1) Terdapat pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap hasil hasil

belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Gondangrejo Kecamatan Pekalongan. (2) Terdapat perbedaan penerapan model *Discovery Learning* dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Gondangrejo Kecamatan Pekalongan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan beberapa hal berikut : (1) Melalui model *Discovery Learning* hasil belajar tematik terpadu peserta didik dapat meningkat.; (2) Penggunaan model *Discovery Learning* akan mempermudah pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.; (3) Kepala sekolah dapat memberi motivasi kepada pendidik untuk melaksanakan pembelajaran dengan model *Discovery Learning*; (4) Dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik untuk peneliti lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus. 2016. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung : PT Refika Aditama
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Dan*

Pembelajaran. Jakarta : PT Rineka Cipta

- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bandung : Ghalia Indonesia
- Jong, Ton De and Wouter, R. Van Joolingen. 1998. *Scientific Discovery Learning with Computer Simulations of Conceptual Domains*. University of Twente: Volume: 68 issue: 2, page(s): 179-201 (diakses pada 27 April 2018, 19.05. SAGE journals)
- Prasetyo, Giri. dan Prasajo, Lantip Diat. 2016. *Pengembangan Adobe Flash Pada Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Scientific Approach Subtema Indahnya Peninggalan Sejarah*. Jurnal Prima Edukasi. Vol. 4, No.5: Universitas Negeri Yogyakarta (diakses pada: 19-04-2018, 15.30)
- Sari, Indah Perdana. dan Syamsi, Kastam. 2015. *Pengembangan Buku Pelajaran Tematik-Integratif Berbasis Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di Sekolah Dasar*. Jurnal Prima Edukasi. Vol 3 No.5: Universitas Negeri Yogyakarta (diakses: 5-02-2018, 04.30)
- Sugiyono. 2015. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabetha
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya